

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh model pembelajaran PBL lebih baik dari pada model pembelajaran biasa dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis peserta didik. Rata-rata nilai posttest kemampuan komunikasi matematis peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran PBL adalah 71,23, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan pendekatan konvensional adalah 65,53. Hal ini disebabkan oleh peserta didik pada kelas eksperimen merasa ada aktivitas baru yang tidak monoton, serta model pembelajaran PBL lebih menekankan pendekatan yang langsung melibatkan peserta didik dalam pengumpulan informasi dan penyelesaian masalah dunia nyata, sehingga peserta didik akan lebih lama mengingatnya.
2. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal matematika (KAM) peserta didik terhadap kemampuan komunikasi matematis peserta didik. Hal ini berarti bahwa jenis model pembelajaran yang digunakan dan kemampuan awal matematika peserta didik secara bersama-sama mempengaruhi kemampuan komunikasi matematis peserta didik.
3. Pengaruh model pembelajaran PBL lebih baik dari pada model pembelajaran biasa dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Rata-rata nilai

4. angket motivasi belajar peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran PBL adalah 113,9, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran biasa adalah 103,9. Hal ini dimungkinkan karena peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran PBL memiliki kesempatan belajar bersama melalui kelompok, dan untuk memberikan pertanyaan, memberikan saran, dari hasil yang dikerjakan oleh temannya kemudian membandingkan dengan hasil yang dia kerjakan, sehingga rasa keingintahuan itu akan memicu motivasi belajar peserta didik.
5. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal matematika peserta didik terhadap motivasi belajar peserta didik. Hal ini berarti bahwa jenis model pembelajaran yang digunakan dan kemampuan awal matematika peserta didik secara bersama-sama mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini, maka berikut beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penerapan model pembelajaran PBL dalam proses pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan motivasi belajar peserta didik. Saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru Matematika

Model pembelajaran PBL sebaiknya diterapkan oleh guru matematika untuk dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan motivasi belajar peserta didik. Bagi guru yang akan mencoba menggunakan model pembelajaran

PBL hendaknya memperhatikan hal-hal berikut yaitu: pada saat peserta didik menyelesaikan masalah, guru jangan terlalu cepat memberikan bantuan kepada peserta didik sampai peserta didik benar-benar membutuhkannya dan hendaknya bantuan yang diberikan guru berupa bantuan tidak langsung dengan pengajuan petunjuk-petunjuk yang menghubungkan kemampuan awal matematika peserta didik dengan masalah yang dihadapi sehingga peserta didik menemukan sendiri penyelesaian masalah yang diberikan oleh guru. Dan untuk peserta didik yang memiliki kemampuan awal matematika yang tinggi, sebaiknya diberikan pengayaan (soal) yang lebih banyak agar peserta didik yang memiliki kemampuan awal matematika rendah tidak terganggu dalam proses belajar mengajar.

2. Bagi Lembaga Terkait

Untuk lembaga terkait hendaknya mensosialisasikan dan memberikan pembekalan wawasan kepada guru matematika tentang model pembelajaran PBL untuk diterapkan di kelas agar dapat meningkatkan kemampuan matematika dan afektif peserta didik serta menyediakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan agar pendekatan yang inovatif bisa dilaksanakan di kelas.